BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat disimpulkan:

1. Keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran komunikasi bisnis SMK Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2016/2017 termasuk dalam kategori baik, hal ini dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata jawaban sebesar 2,878.
2. Kemampuan komunikasi guru mata pelajaran komunikasi bisnis SMK Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2016/2017 termasuk dalam kategori baik, hal ini dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata jawaban sebesar 3,05.
3. Motivasi belajar siswa mata pelajaran komunikasi bisnis SMK Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2016/2017 termasuk dalam kategori baik, hal ini dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata jawaban sebesar 3,066.
4. Ada hubungan posotif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru (X_1) dan kemampuan komunikasi guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi bisnis kelas XI SMK Negeri 1 Pematangsiantar TP 2016/2017. Pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (34,223 > 3,10) dengan nilai dk = n-3 = 94 – 3 = 91pada taraf signifikan 95% dan alpha 5%. Hal ini menunjukkan

tingkat keterampilan mengajar guru dan kemampuan komunikasi guru yang tinggi akan meningkatkan motivasi belajar siswa, dan sebaliknya.

5. Pengaruh dari keterampilan mengajar guru dan kemamampuan komunikasi guru dalam pelajaran komunikasi bisnis terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pematangsiantar TP. 2016 / 2017 secara bersama-samaan memberikan kontribusi sebesar 42,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang berada di luar analisa penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menganjurkan saran sebagai berikut :

1. Keterampilan mengajar guru harus ditingkatkan terlebih dalam keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas. Dengan demikian pembelajaran akan lebih efektif dan optimal. Pembelajaran juga tidak menjadi membosankan. Keterampilan mengajar guru dapat ditingkatkan dengan pengadaan seminar keterampilan mengajar guru atau dengan guru bidang studi mengikuti program pelatihan keterampilan mengajar guru.
2. Keterampilan pemberian penguatan terhadap siswa juga harus ditingkatkan lagi. Karena berdasarkan perolehan data dari angket didapati bahwa siswa kurang baik dalam pengerjaan tugas secara mandiri. Dengan memberikan penguatan dan motivasi terhadap siswa maka akan meningkatkan keoptimalan pembelajaran di kelas.

3. Kepada pihak sekolah, untuk lebih melengkapi fasilitas dalam pembelajaran yang mendukung guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Selain itu sekolah juga aktif dalam mengarahkan guru-guru untuk melakukan pembelajaran dengan menerapkan keterampilan mengajar guru y6ang baik dan benar.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan mata pelajaran yang lain yang mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas agar dapat dijadikan sebagai studi pembanding bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY